BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan raya merupakan sarana transportasi yang berfungsi memberikan pelayanan yang optimal pada arus lalu lintas dan sebagai akses ke tempat tujuan. Jalan raya berperan sebagai sarana penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari, terutama untuk kelancaran kegiatan arus mobilisasi, orang, barang dan jasa. Selain itu juga berfungsi untuk pemerataan pembangunan di daerah tersebut. Salah satu cara yang diupayakan agar jalan berfungsi dengan baik, sehingga mencapai keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan di daerah Maruni – Mameh adalah dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas jalan itu sendiri.

Ruas jalan Maruni – Mameh merupakan salah satu jalan Nasional, dan termasuk dalam jalan arteri primer berdasarkan klasifikasi jalan fungsional di Indonesia. Jalan tersebut terletak di Kota Manokwari, yang sebagai akses jalan untuk menghubungkan daerah – daerah yang berada di sekitar kawasan tersebut mulai dari Oransbari, Ransiki dan lainnya. Disamping itu sebagai sarana penghubung untuk kepentingan masyarakat Kota Manokwari secara umum dan lebih khusus untuk masyarakat Maruni – Mameh dan sekitarnya.

Kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan Maruni – Mameh Kota Manokwari di berbagai tempat mengalami kerusakan yang dapat mengakibatkan kecelakaan bagi pengguna jalan tersebut. Kerusakan yang dimaksud adalah

terdapat lubang dan juga keretakan pada permukaan aspal serta kerusakan banyak terjadi pada pinggiran jalan yang di akibatkan oleh banyaknya kendaraan berat yang melewati jalan tersebut karena terdapat tempat pembuangan sampah akhir dan juga tempat pengambilan pasir, yang dapat menyebabkan arus lalu lintas kurang efektif sehingga menghambat arus mobilisasi, orang, barang dan jasa.

Untuk itu dilakukan rehabilitasi dengan pembongkaran perkerasan jalan lama, maka direncanakan perkerasan jalan baru dengan perencanaan perkerasan lentur. Yang bertujuan agar permukaan jalan dapat memikul beban kendaraan, sehingga kenyamanan dalam berkendaraan dapat tercapai secara maksimal dan juga dapat dianalisa berapa besar perkiraan biaya yang dibutuhkan jika menggunakan perkerasan lentur.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahasnya dalam Skripsi dengan judul :

" Studi Perencanaan Peningkatan Perkerasan Lentur Dengan Metode Bina Marga Dan Perkiraan Rencana Anggaran Biaya Pada Pembangunan Jalan Maruni – Mameh (STA 51 + 667 - STA 56 + 100) Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat ".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya aktifitas kendaraan berat yang melintas pada ruas jalan Maruni – Mameh sehingga terjadi kerusakan pada lapisan perkerasan yang perlu diperbaiki.
2. Untuk rehabilitasi perkerasan jalan diperlukan prediksi biaya sehingga perlu di perhitungkan terhadap kebutuhan yang akan digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Berapa tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Maruni – Mameh (STA 51+667 – STA 56+100)?
2. Berapa Rencana Anggaran Biaya yang akan dibutuhkan untuk pelayanan rehabilitasi pada jalan tersebut?

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian dalam masalah ini antara lain :

1. Merencanakan tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Maruni – Mameh (STA 51+667 – STA 56+100).
2. Merencanakan Rencana Anggaran Biaya yang akan dibutuhkan untuk perbaikan jalan Maruni – Mameh (STA 51+667 – STA 56+100).

3. Metode yang digunakan dalam perencanaan ini adalah Metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017
4. Umur Rencana perkerasan lentur yang direncanakan adalah 10 tahun
5. Studi ini tidak membahas dan menghitung pekerjaan galian, timbunan, geometrik jalan, dan overlay.

1.5 Tujuan Perencanaan

Berdasarkan uraian – uraian di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam perencanaan penulis adalah:

1. Untuk Diketahui perencanaan tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Maruni – Mameh (STA51+667 – STA 56+100).
2. Untuk Diketahui Rencana Anggaran Biaya yang akan dibutuhkan untuk perbaikan ruas jalan Maruni – Mameh (STA 51+667 – STA 56+100).

1.6 Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat dari studi perencanaan perkerasan lentur ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk Penulis

   Sebagai suatu kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dibidang teknologi perkerasan jalan, sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan tentang perencanaan perkerasan lentur dengan Metode Bina Marga.

2. Untuk instansi

   Studi ini dapat memberikan pengetahuan tentang perencanaan perkerasan jalan dengan menggunakan Metode Bina Marga (Manual Desain Perkerasan Jalan 2017) dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk studi selanjutnya.

3. Untuk Masyarakat.

   Agar dalam perencanaan perkerasan jalan ini masyarakat yang membaca dapat mengetahui dan menambah Pengetahuan tentang perencanaan perkerasan jalan dan biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan ini.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

   Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

   Berisi Tentang Studi Teori-Teori Yang Digunakan Dalam Perencanaan.

3. BAB III Metodologi Penelitian

   Berisi tentang data-data yang diperlukan dalam perencanaan perkerasan lentur dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya, serta uraian pelaksanaan studi.

4. BAB IV Perencanaan Perkerasan Lentur

   Berisi tentang perhitungan perkerasan lentur berdasarkan Metode Bina Marga.

5. BAB V Rencana Anggaran Biaya

   Berisi tentang perhitungan biaya untuk tebal perkerasan lentur

6. BAB VI Kesimpulan Dan Saran

   Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap studi perencanaan.